

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi adalah sebuah perusahaan waralaba terbesar di Indonesia, yang sudah memiliki 20.000 gerai lebih yang menyebar di seluruh Indonesia. Berdiri pada tanggal 20 juni 1988, yang dikelola oleh PT.XYZ . Seluruh gerai perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi, tersebar di seluruh Indonesia bukan sepenuhnya milik PT.XYZ, melainkan lebih dari 40% kepemilikan gerai perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi adalah bentuk kerja sama antara masyarakat dengan PT.XYZ atau yang biasa disebut Franchise.

Salah satu Penghargaan yang telah dicapai oleh XYZ Group adalah

1. Top Franchise ASEAN 2009.
2. Top 250 Indonesia Original Brands 2012.
3. Roy Morgan, Costumer Satisfaction Award 2012.

2.1.1 Visi dan Budaya Perusahaan

2.1.1 Visi Perusahaan

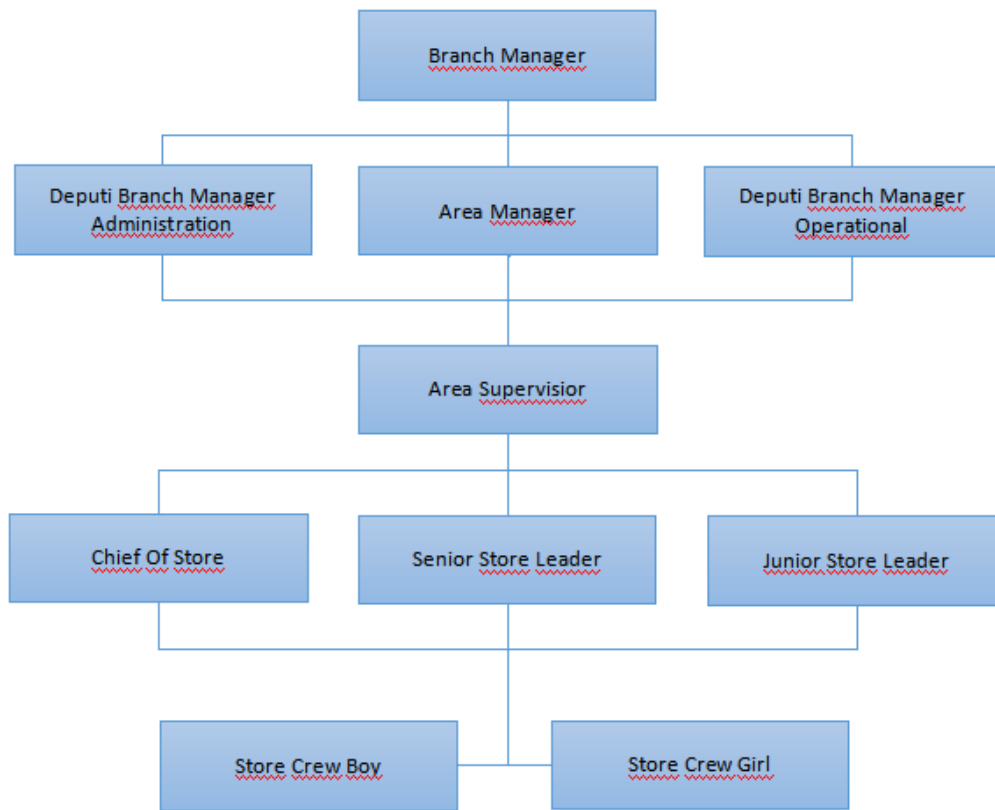
Menjadi aset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan global.

2.1.2 Moto Perusahaan

Mudah dan Hemat.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT XYZ, terutama pada divisi *Area Operational* adalah sebagai berikut.



Gambar 1. struktur organisasi.

Penjelasan fungsi struktur organisasi :

1. Branch Manager (BM)
 - a. Memimpin Cabang perusahaan.
 - b. Memberikan instruksi secara keseluruhan demi kelancaran operasional.

2. Deputi Branch Manager Administration (DBM Adm)
 - a. Memimpin seluruh proses administrasi pada cabang perusahaan
 - b. Memimpin beberapa Staff Manager.

3. Deputi Branch Manager Operational (DBM Opr)
 - a. Memimpin seluruh proses operasional waralaba pada cabang perusahaan.
 - b. Memimpin beberapa Area Manager.

4. Area Manager (AM)

- a. Mengawasi jalannya proses operasional waralaba pada area yang sudah ditentukan oleh DBM Opr.
- b. Memimpin 4-6 Area Supervisor.
- c. Memberikan instruksi dan kunjungan terhadap gerai waralaba pada areanya.

5. Area Supervisor (AS)

- a. Mengawasi jalannya proses operasional waralaba pada sub area yang sudah ditentukan oleh Area Manager.
- b. Memberikan supervisi kepada toko waralaba di areanya.
- c. Memimpin dan bertanggung jawab terhadap 9-13 toko waralaba.

6. Chief Of Store (COS)

- a. Mengawasi jalannya proses operasional terhadap toko waralaba yang sudah ditentukan oleh Area Supervisor
- b. Bertanggung jawab penuh atas apa yang terjadi di toko waralaba yang dipimpin.
- c. Memimpin seluruh karyawan toko waralaba yang dipimpin.

7. Senior Store Leader dan Junior Store Leader

- a. Membantu seluruh tugas COS
- b. Bertanggung jawab penuh atas apa yang terjadi di toko waralaba tempat bekerja.
- c. Memimpin seluruh karyawan toko saat COS sedang libur atau Cuti.

8. Store Crew Boy dan Store Crew Girl

- a. Mengerjakan seluruh proses operasional toko.
- b. Melayani customer.
- c. Bertanggung jawab saat menjalani operasional sif toko.

2.1.3 Budaya Perusahaan

Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Kerja sama kelompok, kemajuan melalui inovasi yang ekonomis serta mengutamakan kepuasan konsumen.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi merupakan perusahaan waralaba yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan harian masyarakat. Di mana interaksi dan pelayanan terhadap konsumen adalah kunci kelancaran operasional toko. Kepuasan dan kenyamanan konsumen menjadi acuan dalam berbagai kemajuan dan perkembangan inovasi perusahaan.

Dari awal konsumen masuk hingga konsumen keluar tim operasional toko memberikan seluruh upaya pelayanan yang prima. Mulai dari kerapihan produk, kesesuaian harga antara rak dan komputer, kesegaran produk dan stok toko yang cukup. Yang dibantu oleh divisi di bawah naungan DBM Adm.

Bukan hanya melayani transaksi harian terhadap konsumen, bagaimana merekap data penunjang operasional toko. Dalam menghadapi berbagai masalah yang ada di toko baik itu sarana area penjualan toko, pelayanan terhadap konsumen. Maka dibuat sebuah sistem yang ter integrasi langsung kepada divisi terkait.

Dalam melakukan tugas tersebut, semua data dan merekap masalah dilakukan oleh sistem yang sudah dibuat oleh perusahaan. Bukan hanya 1 program atau software atau web yang dibuat perusahaan untuk kegiatan operasional penjualan, melainkan terdapat banyak yang harus diisi dan dilihat oleh pegawai toko.

Stock opname untuk inventaris yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pencocokan antar banyaknya jumlah barang yang ada pada suatu gudang di perusahaan secara kasat mata atau secara fisik; dengan banyaknya data yang

tercatat pada buku catatan yang dikelola oleh bagian gudang atau orang yang mempunyai otorisasi dalam melakukan pengelolaan gudang (Prasena & Sama, 2020).

Adapun contoh seperti aplikasi *tracking system*, adalah web untuk melihat perjalanan status sarana fisik peralatan toko yang sedang diperbaiki oleh perusahaan.

